

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan dan menganalisis data keberhasilan menghafal Al-Qur'an antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD pada kelas VII di MTs. Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun 2012.

A. Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik statistik dengan rumus *t-test*. Adapun pelaksanaan teknis analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: Analisis Pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.

1. Analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini peneliti menyajikan data-data hasil penelitian. Dalam analisis pendahuluan ini data yang disajikan adalah tabel dari nilai tes keberhasilan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dan SD pada kelas VII MTs Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Menawan, yang telah dinilai dengan kriteria penskoran sebagai berikut:

- a. Penilaian hafalan dilakukan pada setiap halaman (pojokan) Al-Qur'an dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai 5 (Istimewa) : Tidak diingatkan sama sekali
 - b. Nilai 4 (Baik) : Diingatkan 1-3 kali
 - c. Nilai 3 (Cukup) : Diingatkan 4-6 kali
 - d. Nilai 2 (Kurang) : Diingatkan 7-9 kali
 - e. Nilai 1 (Kurang sekali) : Diingatkan 10 kali atau lebih
- b. Penilaian Makhroj, Tajwid dan Tilawah ditulis dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Nilai B (80) : Baik
 - b. Nilai C (70) : Cukup
 - c. Nilai K (60) : Kurang

Berikut ini disajikan data-data hasil penelitian:

- a. Data tentang hasil tes menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI

Untuk mengetahui nilai dari keberhasilan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI, dapat dilihat pada table berikut ini :

TABEL 4.1

Nilai Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII yang berlatar belakang pendidikan MI

Responden	Nilai Pendapatan hafalan	Nilai				Jumlah	Rata- Rata
		Kelancaran	Makrooj	Tilawah	Tajwid		
R_1	52,5	87	60	70	60	329,5	66
R_2	50	100	80	80	80	390	78
R_3	62,5	97	70	70	70	369,5	74
R_4	192,5	99	80	80	80	531,5	100
R_5	67,5	91	70	60	70	358,5	72
R_6	85	89	80	80	80	414	83
R_7	95	100	80	80	80	435	87
R_8	70	100	80	80	80	410	82
R_9	60	100	80	80	80	400	80
R_10	62,5	100	80	70	70	382,5	77
R_11	75	93	80	80	70	398	80
R_12	90	100	80	80	80	430	86
R_13	37,5	64	70	70	70	311,5	62
R_14	35	59	70	70	70	304	61
R_15	57,5	88	70	60	60	335,5	67
R_16	42,5	87	80	80	70	359,5	72

- b. Data tentang hasil tes menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD

Untuk mengetahui nilai dari keberhasilan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Nilai Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII yang berlatar belakang pendidikan SD

Responden	Nilai Pendapat an hafalan	Nilai				Jumlah	Rata-Rata
		Kelancaran	Makhroj	Tilawah	Tajwid		
R_1	65	96	70	70	60	361	73
R_2	75	100	80	80	80	415	83
R_3	112,5	100	80	80	80	452,5	91
R_4	40	73	70	70	70	323	65
R_5	70	95	70	70	70	375	75
R_6	95	99	70	80	80	424	85
R_7	40	69	70	70	70	319	64
R_8	52,5	92	70	80	80	374,5	75
R_9	42,5	80	70	70	70	332,5	67
R_10	47,5	92	70	70	70	349,5	70
R_11	75	98	70	80	70	393	79
R_12	35	66	70	70	70	311	62
R_13	67,5	95	70	70	70	372,5	75
R_14	65	98	70	70	70	373	75
R_15	55	98	70	70	70	363	73
R_16	70	97	70	60	70	367	73

Selanjutnya, data hasil tes di atas dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel distribusi frekuensi nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas VII yang berlatar belakang pendidikan MI:

Tabel 4.3

Nilai	Frekuensi
66	1
78	1
74	1
100	1
72	2
83	1
87	1
82	1
80	2
77	1
86	1
62	1
61	1
67	1
N	16

Tabel distribusi frekuensi nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas VII yang berlatar belakang pendidikan SD:

Tabel 4.4

Nilai	Frekuensi
73	3
83	1
91	1
65	1

75	4
85	1
64	1
67	1
70	1
79	1
62	1
N	16

Hasil distribusi pada tabel di atas menunjukkan nilai tertinggi dan terendah pada peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dan SD adalah sebagai berikut:

- a. Keberhasilan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI, nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 61.
- b. Keberhasilan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD, nilai tertinggi adalah 91 dan nilai terendah adalah 62.

Selanjutnya, untuk mengetahui kualitas nilai dari data tersebut dicari dengan langkah sebagai berikut:

1. Kualitas nilai peserta didik yang berasal dari MI

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 16 \\
 &= 1 + 3,3 (1,20) \\
 &= 1 + 3,96 \\
 &= 4,96 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 100 - 61 + 1 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{M} \\
 &= \frac{40}{5} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

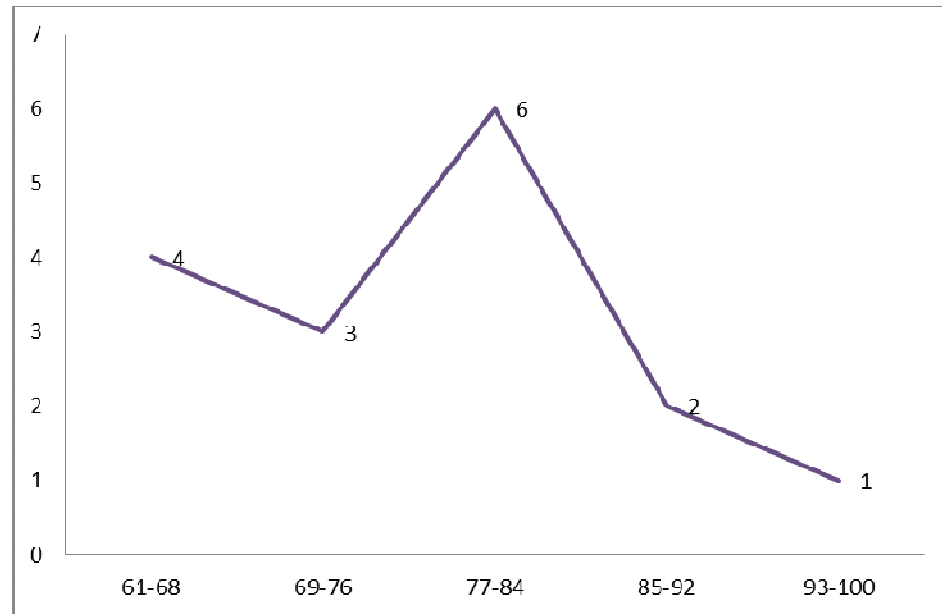
Tabel 4.5

Tabel kualitas nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI

Interval	F	Klasifikasi	Prosentase
93-100	1	Sangat Baik	6,25%
85-92	2	Baik	12,5%
77-84	6	Sedang	37,5%
69-76	3	Kurang	18,75%
61-68	4	Sangat Kurang	25%
	16		100%

Grafik 4.1

Grafik kualitas nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI



Dari data di atas selanjutnya dicari rata-rata nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI sebagai berikut :

$$M_{X_1} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\frac{1227}{16}$$

= 76,6875 dibulatkan menjadi 77

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa rata-rata nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI adalah 77. Jadi nilai rata-rata peserta didik yang berasal dari MI termasuk dalam klasifikasi sedang.

2. Kualitas nilai peserta didik yang berasal dai SD

$$\begin{aligned} M &= 1+3,3 \log N \\ &= 1+3,3 \log 16 \\ &= 1+3,3 (1,20) \\ &= 1+3,96 \\ &= 4,96 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} R &= H-L+1 \\ &= 91-62+1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{30}{5} \\ &= 6 \end{aligned}$$

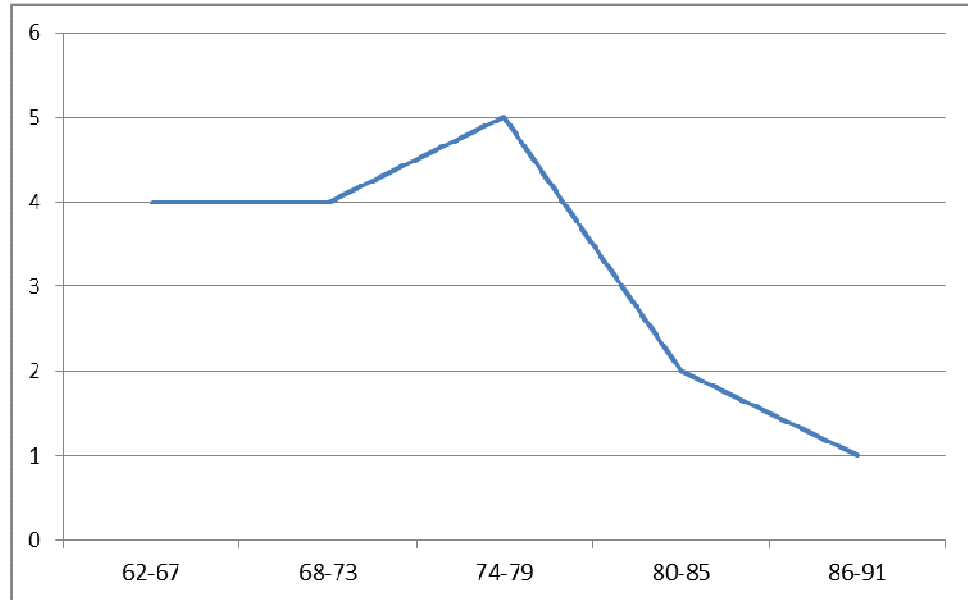
Tabel 4.6

Tabel kualitas nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD

Interval	F	Klasifikasi	Prosentase
86-91	1	Sangat Baik	6,25%
80-85	2	Baik	12,5%
74-79	5	Sedang	31,25%
68-73	4	Kurang	25%
62-67	4	Sangat Kurang	25%
	16		100%

Grafik 4.2

Grafik kualitas nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD



Dari data di atas selanjutnya dicari rata-rata nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI sebagai berikut :

$$M_{X_2} = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

$$= \frac{1185}{16}$$

$$= 74,0625 \text{ dibulatkan menjadi } 74$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa rata-rata nilai menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI adalah 74. Jadi nilai rata-rata peserta didik yang berasal dari MI termasuk dalam klasifikasi sedang.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis merupakan analisis lanjut dari analisis pendahuluan yaitu tahap-tahap analisis tes dari peserta didik MTs. Tahfiz Yanbu'ul Qur'an yang berlatar belakang pendidikan MI dan peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD. Hasil tersebut digunakan untuk menemukan seberapa besar perbedaan diantara keduanya.

Hal tersebut dilakukan dengan cara memasukkan nilai distribusi keberhasilan menghafal Al-Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dan SD ke dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.7

No	X ₁	x ₁	x ₁ ²	X ₂	x ₂	x ₂ ²
1	66	-10,6875	114,22265625	73	-1,0625	1,12890625
2	78	1,3125	1,72265625	83	8,9375	79,87890625
3	74	-2,6875	7,22265625	91	16,9375	286,8789063
4	100	23,3125	543,47265625	65	-9,0625	82,12890625
5	72	-4,6875	21,97265625	75	0,9375	0,87890625
6	83	6,3125	39,84765625	85	10,9375	119,6289063
7	87	10,3125	106,34765625	64	-10,0625	101,2539063
8	82	5,3125	28,22265625	75	0,9375	0,87890625
9	80	3,3125	10,97265625	67	-7,0625	49,87890625
10	77	0,3125	0,09765625	70	-4,0625	16,50390625
11	80	3,3125	10,97265625	79	4,9375	24,37890625
12	86	9,3125	86,72265625	62	-12,0625	145,5039063
13	62	-14,6875	215,72265625	75	0,9375	0,87890625
14	61	-15,6875	246,09765625	75	0,9375	0,87890625
15	67	-9,6875	93,84765625	73	-1,0625	1,12890625
16	72	-4,6875	21,97265625	73	-1,0625	1,12890625
	$\sum X_1 =$		$\sum x_1^2 =$	$\sum X_2 =$		$\sum x_2^2 =$
	1227		1549,4375	1185		912,9375

Tahap selanjutnya adalah memasukkan data diatas ke dalam rumus *t-test* dengan langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean dari masing_masing variabel (X_1 dan X_2):

$$\begin{aligned} M_{X_1} &= \frac{\sum X_1}{N_1} \\ &= \frac{1227}{16} \\ &= 76,6875 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_{X_2} &= \frac{\sum X_2}{N_2} \\ &= \frac{1185}{16} \\ &= 74,0625 \end{aligned}$$

b. Mencari Standar Deviasi (SD) Variabel X_1 dan X_2 :

$$\begin{aligned} SD_{X_1} &= \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N_{x_1}}} \\ &= \sqrt{\frac{1549,4375}{16}} \\ &= \sqrt{96,83984375} \\ &= 9,841 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_{X_2} &= \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{N_{x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{912,9375}{16}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{57,05859375}$$

$$= 7,554$$

c. Mencari Standar Eror dari M_1 dan M_2 :

$$SE_{M_{x_1}} = \frac{SD_{x_1}}{\sqrt{N_{x_1} - 1}}$$

$$= \frac{9,841}{\sqrt{16 - 1}}$$

$$= \frac{9,841}{\sqrt{15}}$$

$$= \frac{19,4246}{3,87298}$$

$$= 2,541$$

$$SE_{M_{x_2}} = \frac{SD_{x_2}}{\sqrt{N_{x_2} - 1}}$$

$$= \frac{7,554}{\sqrt{16 - 1}}$$

$$= \frac{7,554}{\sqrt{15}}$$

$$= \frac{7,554}{3,87298}$$

$$= 1,950$$

d. Mencari standar eror perbedaan antara M_1 dan M_2 :

$$SE_{M_{x_1} - M_{x_2}} = \sqrt{SE_{M_{x_1}}^2 + SE_{M_{x_2}}^2}$$

$$= \sqrt{6,456681 + 3,8025}$$

$$= \sqrt{10,259181}$$

$$=$$

$$= 3,203$$

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan keberhasilan menghafal Al_Qur'an peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD pada kelas VII di MTs. Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Menawan maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai "t" dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_{X_1} - M_{X_2}}{SE_{M_1-M_2}}$$

$$t_0 = \frac{76,6875 - 74,0625}{3,203}$$

$$t_0 = \frac{2,625}{3,203}$$

$$t_0 = 0,8195$$

Untuk menguji nilai "t" apakah signifikan atau tidaknya suatu hipotesis, maka langkah yang dilakukan yaitu mencari *degrees of freedomnya* (df) atau derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$db = (N_{X_1} + N_{X_2}) - 2$$

$$= (16 + 16) - 2$$

$$= 32 - 2$$

$$= 30$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai db nya adalah 30. untuk mengetahui taraf signifikansinya dapat diperoleh melalui daftar nilai (t), karena nilai db_nya 30, maka dapat dicari pada tabel angka 30.

TABEL 4.8

Nilai "t" pada taraf signifikansi 1 % dan 5 %

t ₀	db	Taraf Signifikansi	
		1 %	5 %
0,8195	30	2,75	2,04

Dari tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa t_t (t tabel) untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,04 sedang 1% adalah 2,75. Karena t_0 yang kita peroleh sebesar 0,8195, berarti $t_0 < t_t$, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian Hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada perbedaan keberhasilan menghafal Al_Qur'an antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik yang berasal SD pada kelas VII di MTs. Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Menawan diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $t_0 < t_t$, baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%, dengan demikian diketahui bahwa tidak ada perbedaan keberhasilan menghafal Al-Qur'an anantara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD pada kelas VII di MTs. Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Menawan tahun 2012.

Faktor-faktor keberhasilan menghafal Al-Qur'an sebagaimana yang telah diuraikan dalam landasan teori yang menyebutkan bahwa:

Seseorang yang dalam menghafal Al-Qur'an haruslah mampu mencapai standarisasi keberhasilannya. Adapun standar keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an itu sendiri disamping mampu menghafalkan 30 juz yang ada dalam Al-Qur'an, dalam menghafal Al-Qur'an juga memiliki beberapa kriteria lain yang mana dengan beberapa kriteria tersebut mampu menyatakan seseorang telah berhasil dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun kriteria tersebut antara lain yaitu:

a) Pencapaian Pendapatan Terakhir

Dalam tahap pencapaian pendapatan terakhir ada perbedaan tingkat keberhasilan antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik berlatar belakang pendidikan SD, akan tetapi perbedaanya tidak signifikan.

b) Bidang Kelancaran

Dalam bidang kelancaran ini seseorang yang menghafal Al-Qur'an haruslah mampu melafadzkan atau membunyikan lafadz-lafadz Al-Qur'an yang telah dihafalkannya dengan tanpa melihat mushaf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ada perbedaan tingkat keberhasilan antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik berlatar belakang pendidikan SD, akan tetapi perbedaannya tidak signifikan.

c) Bidang Makhroj

Ada perbedaan tingkat keberhasilan antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik berlatar belakang pendidikan SD, akan tetapi perbedaannya tidak signifikan.

d) Bidang Tilawah

Ada perbedaan tingkat keberhasilan antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik berlatar belakang pendidikan SD, akan tetapi perbedaannya tidak signifikan.

e) Bidang Tajwid

Ada perbedaan tingkat keberhasilan antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik berlatar belakang pendidikan SD, akan tetapi perbedaannya tidak signifikan.

Dengan demikian, berdasar pada beberapa pernyataan dan pengertian di atas, seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan dikatakan berhasil dalam menghafalkannya itu tidak terpaku pada kemampuan menghafal 30 juz semata, akan tetapi seseorang dikatakan berhasil dalam menghafal Al-Qur'an apabila seseorang tersebut juga telah mampu menjalankan beberapa kriteria lain selain mampu menghafal 30 juz yaitu yang meliputi kelancaran dalam membacanya, dan baik dalam *fasahah*nya yang meliputi hukum bacaan, *makharijul huruf* yang ada dalam kalimat-kalimat Al-Qur'an.

Pada peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI ketika berada di bangku MI mendapatkan mata pelajaran agama dengan porsi yang lebih banyak dan dengan mata pelajaran yang telah dikhususkan. Sehingga mereka mendapat porsi yang lebih banyak untuk belajar Al-Qur'an. Pada mata

pelajaran agama di SD disebut Pendidikan Agama Islam (PAI) ini dalam seminggu hanya sekali pertemuan dengan alokasi dua jam pelajaran.

Meskipun demikian, berdasarkan data yang kami peroleh melalui dokumentasi dari Madrasah menyebutkan:

1. Semua peserta didik kelas VII yang berlatar belakang pendidikan SD mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'annya melalui Pendidikan di Luar Sekolah seperti mendatangkan guru ngaji, belajar di TPQ, belajar di Madrasah Diniyah bahkan ada sebagian peserta didik yang belajar di pondok pesantren. Dengan demikian, pengetahuan dasar tentang tajwid dan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an terpenuhi dari pembelajaran yang mereka lakukan di luar sekolah formal.
2. Lingkungan keluarga peserta didik termasuk lingkungan yang agamis dan memberikan support kepada anak-anak mereka untuk senantiasa belajar Al-Qur'an
3. Lingkungan Masyarakat juga termasuk dalam lingkungan agamis terbukti dengan adanya majlis belajar membaca Al-Qur'an di muṣṣola atau masjid.

Oleh karena itu, tidak terdapat keberhasilan menghafal Al-Qur'an antara peserta didik yang berlatar belakang pendidikan MI dengan peserta didik yang berlatar belakang pendidikan SD.

C. Keterbatasan Penelitian

Sehubungan tidak terjangkaunya waktu, biaya serta tenaga maka peneliti dalam melakukan penelitian ini hanya di MTs. Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Menawan yang menjadi obyek penelitian. waktu pelaksanaan penelitian yang hanya selama skripsi dan dalam jangka waktu yang singkat. Begitu juga dalam pembahasan masalah, peneliti dalam hal ini hanya membatasi pada keberhasilan menghafal Al-Qur'an kelas VII antara yang berlatar belakang pendidikan MI dan yang berlatar belakang pendidikan SD. Keterbatasan lain dalam hal metodologi penelitian, metode tes dan dokumentasi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas VII antara yang

berlatar belakang pendidikan MI dan yang berlatar belakang pendidikan SD di MTs. Tahfiz Yanbu'ul Qur'an Menawan tahun 2012.